

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam penelitian ini berupa simpulan dan saran. Penelitian ini mengkaji kesadaran sintaksis khususnya pada level pemahaman konstruksi monotransitif dan ditransitif aktif pada 15 anak tuli usia dini di sekolah luar biasa Cimahi. Bab sebelumnya telah mengemukakan hasil temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan atas hasil akhir temuan tersebut. Selanjutnya, dalam bab ini akan dipaparkan gambaran temuan kesadaran sintaksis khususnya pada tingkat produksi, identifikasi, dan koreksi yang diungkapkan melalui hasil penghitungan statistik.

5.1 Kesimpulan

Deskripsi dari komponen kognisi yang berperan pada pemahaman dan produksi sintaksis individu yang memiliki hambatan pendengaran dapat menunjukkan hubungan antara tata bahasa dengan aspek kognitif seseorang. Penelitian ini berusaha mengkaji proses pemerolehan bahasa dari individu yang memiliki hambatan lingkungan internal (tuli) dengan melakukan penelusuran proses kerja kognitif menggunakan teori *Working Memory* (WM) yang diusung oleh Baddeley (2000).

Sebagai aspek fundamental, dua instrumen *working memory* yang diujikan menunjukkan bahwa anak tuli usia dini memiliki kompetensi *working memory* yang cukup berdasarkan durasi penyelesaian uji instrumen. Dengan kompetensi *working memory* yang dimiliki, setiap subjek dimungkinkan untuk memahami dan memproduksi bahasa verbal yang diinisiasi oleh instrumen yang mengaktivasi *working memory* mereka. Uji tes kesadaran sintaksis dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa anak tuli usia dini pada penelitian ini memiliki pemahaman sintaksis kalimat monotransitif aktif yang cukup baik dalam hal identifikasi (98,7%), koreksi (77,3%) dan produksi sintaksis (80%).

Hasil penelitian pun menunjukkan bahwa anak tuli dengan kemampuan *working memory* yang baik dapat memiliki kesadaran dan pemahaman sintaksis yang

Fathimah Salma Zahirah, 2019

KESADARAN SINTAKSIS ANAK TULI USIA DINI: KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik pula. Hal ini bertolak belakang dengan pernyataan Pisoni, Kronenberger, dan Conway (2016) bahwa anak tuli cenderung memiliki hambatan dalam ingatan dan fokus.

5.2 Rekomendasi

Kesadaran sintaksis anak tuli usia dini dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nikolopoulos, Dyar, dan Archbold (2004) bahwa anak mampu memproduksi dan memahami konstruksi kalimat yang sederhana dengan baik (dalam hal ini konstruksi monotransitif aktif). Adanya hubungan positif tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam pengajaran bahasa terhadap anak tuli usia dini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah komponen kalimat yang lebih kaya sehingga dapat dilihat pula kesadaran dan pemahaman sintaksis anak tuli pada tingkat yang lebih kompleks.